

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH
DALAM REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANYUMAS**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

Oleh:

SUPRIATINI CHANDRA SARI

NIM. 1717651061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia selain pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Dimana pendidikan merupakan masalah yang paling krusial yang dapat mendongkrak martabat suatu bangsa. Makin tinggi tingkat pendidikan suatu negara semakin baik negara itu. Islam sangat memerhatikan pendidikan/tarbiyah, hal ini terbukti dengan adanya wahyu pertama yang turun kepada Nabi Muhammad Saw. yaitu Iqra' (bacalah), yang mengandung makna mendalam tentang pentingnya tarbiyah bagi kelangsungan peradaban umat manusia.¹ Selain itu dalam Batang Tubuh Undang-Undang Dasar 1945 Bab XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan, pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan pada ayat 2 disebutkan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.² Hal ini sebagai dasar orang tua/wali murid memilih sekolah/madrasah yang terbaik untuk putra putrinya. Untuk itu lembaga pendidikan khususnya kepala sekolah/madrasah seharusnya merasa tertantang untuk mengelola sekolah/madrasah dengan baik sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kebutuhan zaman. Pada awal tahun pelajaran merupakan waktu yang tepat bagi tiap-tiap sekolah/madrasah untuk mendapatkan peserta didik. Berbagai cara, teknik atau strategi digunakan oleh sekolah/madrasah untuk mendapatkan peserta didik baru. Disinilah pentingnya manajemen, dimana kepala sekolah/madrasah sebagai manajer berperan aktif dalam mengelola lembaga pendidikannya.

Dalam manajemen pendidikan, kegiatan penerimaan peserta didik baru termasuk dalam manajemen peserta didik yang merupakan bagian dari

¹ Veithzal Rivai Zainal dan Fauzi Bahar, *Islamic Education Management dari Teori ke Praktik* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 71.

² Sekretariat Jenderal MPR RI, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, 2009, 77.

manajemen kesiswaan. Menurut Suhardan dan kawan-kawan (2010), manajemen kesiswaan adalah usaha pengaturan terhadap siswa mulai dari siswa tersebut masuk sekolah sampai mereka lulus sekolah. Rohiat (2012) menambahkan bahwa kegiatan manajemen kesiswaan memiliki tiga tahapan yaitu 1) perencanaan penerimaan siswa baru, 2) pembinaan siswa, dan 3) kelulusan.³ Peserta didik merupakan salah satu *stakeholder* yang mendapatkan pelayanan utama dalam sebuah lembaga pendidikan, karena tanpa mereka lembaga tersebut belum dapat dikatakan sebagai sekolah/madrasah, sehingga manajemen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa atau peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.⁴

Dalam rangka mendapatkan peserta didik baru, maka dilakukan kegiatan penerimaan yang dalam bahasa ilmiahnya sering disebut dengan istilah rekrutmen. Pengertian rekrutmen itu sendiri merupakan proses pencarian dan “pemikatan” calon siswa yang mampu untuk mendaftar sebagai calon siswa di suatu lembaga pendidikan tertentu. Oleh karena faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan tidak saja dipandang dari segi pendidikan yang diberikan, tetapi juga dari desain-desain rekrutmen yang diadakan oleh pihak sekolah yang merupakan penetapan kriteria-kriteria calon siswa yang akan diterima seperti target ekonomi, lingkungan, gender, prestasi, dan lain-lain. Tahapan rekrutmen merupakan awal pencarian siswa sampai dengan penyerahan form atau aplikasi pendaftaran dan dalam pelaksanaannya dapat dilakukan sendiri oleh sekolah, kolektif, atau lembaga rekrutmen (*recruiters*). Perekrutan merupakan suatu bagian yang penting dari keseluruhan rencana untuk memenuhi tujuan institusi.⁵ Dalam kegiatan rekrutmen peserta

³ Kompri, *Manajemen Sekolah: Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan I, 2015), 291.

⁴ Daryanto dan Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 53.

⁵ Kompri, *Manajemen Sekolah: ...*, 294.

didik baru, masing-masing kepala sekolah/madrasah memiliki kebijakan-kebijakan tertentu walaupun tetap mengacu pada peraturan pemerintah. Kebijakan kepala sekolah/madrasah yang diambil dalam rekrutmen ini sangat penting karena akan menentukan banyak sedikitnya jumlah peserta didik yang mendaftar ataupun berkualitas tidaknya calon peserta didik tersebut. Untuk mendapatkan peserta didik dengan jumlah yang banyak dan berkualitas, maka masing-masing kepala sekolah/madrasah menerapkan kebijakan rekrutmen yang berbeda-beda. Kebijakan kepala sekolah/madrasah dalam rekrutmen peserta didik merupakan kunci utama karena akan tercermin pada proses pembelajaran dan kualitas output dari sekolah/madrasah tersebut. Hal ini, memacu masing-masing kepala sekolah/madrasah untuk menerapkan kebijakan rekrutmen yang jitu agar mendapatkan peserta didik yang berkualitas. Kebijakan ini sangat menentukan hasil dari jumlah peserta didik yang mendaftarkan diri ke sekolah/madrasah tersebut. Kepala sekolah/madrasah yang tidak merencanakan dengan baik kegiatan rekrutmen ini maka jumlah peserta didiknya sedikit dibandingkan dengan sekolah/madrasah yang melaksanakan perencanaan rekrutmen dengan matang dan dilaksanakan terus-menerus. Jadi pengambilan kebijakan yang tepat merupakan faktor penentu dalam merekrut peserta didik baru. Bagaimana cara untuk menarik para orang tua/wali murid agar mendaftarkan putra putrinya ke sekolah/madrasah merupakan hal yang harus dipikirkan oleh kepala sekolah/madrasah dalam merekrut peserta didik. Ada yang melakukan perekrutan dengan mendatangi calon peserta didik ke rumahnya yang dikenal dengan istilah *door to door*, ada pula yang memberikan peralatan maupun seragam sekolah, memperkenalkan kegiatan-kegiatan sekolah/madrasah kepada masyarakat, menentukan Taman Kanak-Kanak (TK) terdekat yang lulusan peserta didiknya pasti diterima di sekolah/madrasah tersebut, dan kebijakan-kebijakan lainnya.

Perencanaan peserta didik dimulai pada tahun pelajaran baru. Dimana setiap sekolah atau madrasah mengadakan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru yang selanjutnya disingkat dengan PPDB, yang lazim dilaksanakan oleh panitia penerimaan peserta didik baru dibentuk dan ditetapkan berdasarkan

surat keputusan kepala sekolah.⁶ Panitia melaksanakan tugasnya sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah/madrasah. Kegiatan ini berkaitan erat dengan strategi penerimaan peserta didik baru, baik berkaitan dengan kualifikasi yang diharapkan, alat tes yang digunakan, dan jumlah siswa yang diterima atau daya tampung sekolah.⁷

Pada Lembaga Pendidikan Islam regulasi kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru terdapat pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 631 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan, pada Lampiran I Bab II tentang Tata Cara Penerimaan Peserta Didik Baru Sub Bab Ketentuan Umum, yang menyatakan bahwa PPDB Raudhatul Athfal dan Madrasah dilaksanakan secara daring atau luring, dan pelaksanaannya pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli setiap tahun.⁸ Keputusan tersebut sebagai pedoman kepala madrasah untuk menyusun kebijakan-kebijakan yang tepat dalam merekrut peserta didik baru.

Kebijakan yang diambil oleh seorang kepala sekolah/madrasah tidak terlepas dari sifat kepemimpinannya. Kepemimpinan menekankan pada usaha mencapai tujuan bersama-sama dengan orang lain melalui kepengikutan. Kepengikutan disini bermakna pemimpin dan anggota menjadi satu visi, misi, dan tujuan sehingga anggota menjadi lebih: 1) mampu melakukan tugas-tugasnya; 2) berorientasi pada masa depan; dan 3) berorientasi pada tuntutan perubahan.⁹ Demikian pula dialami oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Banyumas yang selanjutnya disingkat MI Negeri 2 Banyumas, terletak di daerah pedesaan tepatnya di Desa Watuagung Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas. Supaya madrasah tetap dikenal dan diminati masyarakat, kepala

⁶ Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

⁷ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi* (Yogyakarta: Sukses, 2009), 106.

⁸ Direktur Jenderal Pendidikan Islam, *Lampiran I Nomor 631 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan Tahun Pelajaran 2019/2020*, 5.

⁹ Badeni, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 130.

madrasah harus membuat keputusan-keputusan strategis yang akhirnya menjadi kebijakan kepala madrasah. Menurut peneliti, keberlangsungan pendidikan dan berkualitas atau tidaknya lembaga pendidikan tersebut diawali dengan kebijakan yang diambil kepala sekolah/madrasah dalam merekrut peserta didik baru. Hal tersebut terlihat pada kebijakan kepala madrasah di MI Negeri 2 Banyumas dalam merekrut peserta didik yang berbeda dengan sekolah/madrasah di sekitar daerahnya masing-masing. Hal ini dapat dilihat pada jumlah rombel sekolah/madrasah tingkat dasar baik negeri maupun swasta yang berada di wilayah Tambak dan Sumpiuh, yang umumnya memiliki 1 atau 2 rombel tiap tingkatan kelasnya sedangkan MI Negeri 2 Banyumas mulai tahun pelajaran 2019/2020 dari kelas I sampai kelas VI masing-masing memiliki 4 rombel.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan melakukan wawancara dengan Kepala MI Negeri 2 Banyumas, dikatakan bahwa kegiatan rekrutmen peserta didik dimulai dari penjangkaran calon peserta didik baru yang penentuan penerimaannya saat kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sesuai peraturan pemerintah. Penjangkaran dilakukan dengan cara sosialisasi MI Negeri 2 Banyumas sepanjang masa antara lain dengan mengikuti berbagai perlombaan, berpartisipasi dalam meramaikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat/organisasi/madrasah, membuat kalender yang memuat mekanisme PPDB dan foto-foto kegiatan peserta didik MI Negeri 2 Banyumas. Dengan seringnya berhadapan langsung dengan masyarakat apalagi sering mendapatkan kejuaraan dalam berbagai lomba secara tidak langsung mempromosikan MI Negeri 2 Banyumas. Masyarakat atau calon wali murid yang tertarik akan mendatangi madrasah kemudian mengisi Formulir Pemesanan Tempat Duduk yang kemudian dicatat dalam Buku Daftar Calon Siswa Baru Kelas I. Kebijakan ini dilakukan karena belum waktunya kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam. Pengisian buku ini dilaksanakan sejak tahun pelajaran 2008/2009 dan dari tahun ke tahun strategi ini semakin berhasil dengan bertambahnya jumlah pendaftar dan rombelnya pun semakin

bertambah. Buku ini berfungsi untuk mengetahui jumlah calon peserta didik yang terdaftar dan bersifat tidak mengikat. Maksudnya apabila calon orang tua/wali murid yang telah menuliskan nama putra/putrinya dengan istilah *nitip bangku*, tetapi pada saat waktu pendaftaran yang resmi dilaksanakan, mereka bebas untuk daftar/tidak dan tidak ada sanksi apapun.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan fokus kebijakan kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Banyumas.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kebijakan yang diambil oleh Kepala MI Negeri 2 Banyumas dalam rangka memperoleh atau merekrut peserta didik baru.

Berdasarkan hal tersebut, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu kebijakan kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Banyumas.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana kebijakan kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Banyumas?”

C. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Muhsin, S.Pd.I, M.Pd.I (Kepala MI Negeri 2 Banyumas), Sabtu 20 Oktober 2018.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitiannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengayaan ilmu pengetahuan/memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang ilmu Manajemen Pendidikan, khususnya di bidang pengelolaan lembaga pendidikan Islam yaitu tentang kebijakan kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat memberikan masukan atau kontribusi pemikiran bagi MI Negeri 2 Banyumas mengenai kebijakan kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di masa yang akan datang.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi lembaga pendidikan lain tentang kebijakan kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru.

E. Sistematika Pembahasan

Peneliti menyusun sistematika pembahasan dengan tujuan untuk memudahkan pembahasan dalam tesis. Penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

1. Bagian awal, meliputi: halaman judul, pengesahan direktur, pengesahan tesis, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak (Bahasa Indonesia), abstract (Bahasa Inggris), pedoman transliterasi, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar singkatan.
2. Bagian isi, meliputi:
 - a. Bab I Pendahuluan, yang terdiri atas: Latar Belakang Masalah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian (manfaat teoritis dan manfaat praktis), dan Sistematika Pembahasan.

- b. Bab II Landasan Teori, yang terdiri atas: Manajemen Peserta Didik, Kebijakan Kepala Madrasah, Rekrutmen Peserta Didik Baru, Penerimaan Peserta Didik Baru, Penelitian Relevan, dan Kerangka Berpikir.
 - c. Bab III Metode Penelitian, yang terdiri atas: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri atas: Deskripsi Wilayah Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Analisis Penelitian.
 - e. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Saran, yang terdiri atas: Simpulan, Implikasi, dan Saran.
3. Bagian akhir, meliputi:
- a. Daftar Pustaka.
 - b. Lampiran, yang terdiri atas: Lampiran 1 Pedoman Observasi, Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi, Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara, Lampiran 5 Dokumen Pendukung (foto dan dokumen), dan Lampiran 6 Surat Ijin dan Keterangan Pelaksanaan Penelitian.
 - c. SK Pembimbing Tesis.
 - d. Riwayat Hidup.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa kebijakan kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MI Negeri 2 Banyumas sehingga memperoleh jumlah peserta didik yang banyak jika dibandingkan dengan sekolah/madrasah tingkat dasar di sekitarnya yaitu: *pertama*, penjangkaran dilakukan dengan sosialisasi sepanjang masa dengan cara mengikuti perlombaan, meramaikan kegiatan masyarakat, organisasi, dan madrasah, membuat kalender, dan adanya Buku Calon Siswa Kelas I; *kedua*, menerapkan zonasi dengan mempertimbangkan jarak tinggal calon peserta didik dengan madrasah, skor tertinggi bagi calon peserta didik yang tinggal di desa Watuagung dan Purwodadi; *ketiga*, hasil rekrutmen peserta didik baru menggunakan sistem seleksi berdasarkan jumlah dari unsur-unsur: Kartu Keluarga, akte kelahiran, alamat, usia, prestasi, mengaji, menulis huruf hijaiyah, hafalan surat pendek, hafalan do'a harian, membaca, menulis, dan wawancara dengan calon wali murid.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian tesis ini adalah dengan kebijakan yang diterapkan kepala madrasah melalui penjangkaran sehingga calon wali murid dapat mendaftarkan putra/putrinya lebih awal dari pendaftaran resmi yang didaftarkan pada Buku Calon Siswa Kelas I dan dilaksanakannya seleksi, sehingga MI Negeri 2 Banyumas dapat memperoleh jumlah calon peserta didik sesuai yang diharapkan dan berkualitas.

C. Saran

Berkaitan dengan kebijakan rekrutmen peserta didik baru, peneliti memberikan saran kepada MI Negeri 2 Banyumas antara lain: (1) judul kolom pada Buku Calon Siswa Kelas I disesuaikan dengan aspek-aspek yang akan dinilai dalam kegiatan PPDB; (2) adanya *Job Description* yang diketahui masing-masing panitia sehingga dapat melaksanakan tugas secara profesional; (3) seleksi dibagi menjadi dua kegiatan yaitu (a) seleksi PPDB, mengenai administrasi yang meliputi: Kartu Keluarga, akte kelahiran, usia, zonasi, dan prestasi, diberlakukan kepada seluruh pendaftar; dan (b) Tes Klasifikasi Kelas, untuk peserta didik yang diterima setelah mereka daftar ulang; (4) untuk penghitungan nilai, pengisian data usia berdasarkan data pada Kartu Keluarga atau akte kelahiran yang dikumpulkan sehingga tidak terjadi ada usianya tetapi tidak mengumpulkan Kartu Keluarga atau akte kelahiran; (5) adanya kegiatan evaluasi setelah pelaksanaan PPDB berakhir, agar keinginan untuk melaksanakan PPDB sebelum bulan Mei tercapai dengan syarat memiliki rasio pendaftar dengan daya tampung minimal 3:1.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Achroni, Keen. *Don't Say "Go" But Say "Let's Go" Apa-apa Saja yang Harus Dilakukan manajer & Supervisor*. Jogjakarta: Trans Idea Publishing. 2015.

Badeni. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta. Cetakan kedua. 2014.

Daryanto dan Mohammad Farid. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. 2013.

Direktur Jenderal Pendidikan Islam. *Lampiran I Nomor 631 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan Tahun Pelajaran 2019/2020*.

Gunawan, Imam dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Handoko, T. Hani. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE. Cetakan Kelima Belas. 2001.

Handoko, T. Hani. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE. Cetakan Ketujuh Belas. 2001.

Hariri, Hasan et.al., *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi. 2016.

Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. 2014.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kebijakan> diakses tanggal 26 Desember 2018.

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3353/3/BAB%20II.pdf> diakses tanggal 26 Desember 2018.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/baru> diunduh tanggal 10 Oktober 2019.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/madrasah> diakses tanggal 10 Oktober 2019.

Kompri, *Manajemen Sekolah: Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cetakan I. 2015.

Mulyasa, H.E. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. Cetakan Keenam. 2017.

Permadi, Dadi dan Daeng Arifin. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa. 2012.

Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2013.

Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. Cetakan Kedua. 2014.

Salahudin, Anas. *Metode Riset Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2017.

Sekretariat Jenderal MPR RI. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. 2009.

Setiani, Ani dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cetakan ke-22. 2015.

Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Sukses. 2009.

Suwardi dan Daryanto. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media. Cetakan I. 2017.

Syukur, Fatah. *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. Cetakan I. 2011.

Taufan, Johandri, dan Fachri Mazhud. *Kebijakan-Kebijakan Kepala Sekolah dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah X Kota Jambi*. Jurnal. Padang: Universitas Negeri Padang.

Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Yogyakarta: Gava Media. Cetakan I. 2017.

Zainal, Veithzal Rivai dan Fauzi Bahar. *Islamic Education Management dari Teori ke Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2013.



IAIN PURWOKERTO